

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pengaruh risiko kredit (NPL), efisiensi operasional (BOPO), cash ratio (CR), loan to asset ratio (LAR), ukuran bank (Size), serta peran gender direksi sebagai variabel moderasi terhadap profitabilitas BPR di Malang Raya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BPR. Semakin tinggi tingkat NPL, semakin menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yang menegaskan pentingnya pengelolaan kualitas aset dan pengendalian risiko kredit.
2. Beban Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efisien pengelolaan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dapat dicapai oleh BPR.
3. Cash Ratio (CR) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa likuiditas yang baik memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan bank.

4. Loan to Asset Ratio (LAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, yang menandakan bahwa proporsi aset yang disalurkan sebagai pinjaman dapat meningkatkan pendapatan bank.
5. Size (Ukuran Bank) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran bank tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan laba, mungkin karena adanya peningkatan biaya operasional dan kompleksitas manajemen.
6. Gender Direksi sebagai variabel moderasi tidak memberikan pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara risiko kredit dan profitabilitas BPR. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dalam jajaran direksi belum cukup memberikan perubahan signifikan terhadap dampak risiko kredit pada kinerja profitabilitas di BPR Malang Raya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian:

1. Data yang digunakan hanya mencakup periode dan wilayah terbatas (BPR di Malang Raya), sehingga hasil penelitian mungkin belum dapat digeneralisasi untuk seluruh BPR di Indonesia atau lembaga keuangan lain.
2. Variabel yang dianalisis masih terbatas pada beberapa aspek internal bank dan gender direksi, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro atau kebijakan pemerintah yang juga dapat memengaruhi profitabilitas.

3. Pengukuran variabel gender direksi masih bersifat kuantitatif (proporsi perempuan) tanpa mengkaji kualitas peran atau kontribusi nyata dalam pengambilan keputusan strategis.
4. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder, sehingga tidak menggali secara mendalam faktor-faktor kualitatif yang dapat memengaruhi dinamika pengelolaan risiko dan profitabilitas di BPR.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi praktis yang dapat dijalankan oleh pengelola Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Malang Raya untuk meningkatkan profitabilitas dan mengelola risiko secara efektif adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit (NPL)

BPR meningkatkan kualitas proses penilaian dan persetujuan kredit dengan menerapkan sistem kredit scoring yang lebih ketat dan berbasis data. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan secara rutin terhadap portofolio kredit untuk mengidentifikasi dini potensi kredit bermasalah. Pelatihan staf kredit mengenai manajemen risiko dan pemahaman atas produk kredit juga penting untuk meningkatkan akurasi pengambilan keputusan.

2. Beban Operasional (BOPO)

Inefisiensi operasional harus menjadi prioritas dengan cara melakukan audit berkala terhadap pengeluaran operasional dan mencari peluang pengurangan biaya tanpa mengorbankan kualitas layanan. Investasi teknologi informasi

seperti digitalisasi layanan, penggunaan sistem otomatisasi dalam proses administrasi, dan integrasi sistem informasi dapat membantu menekan biaya dan mempercepat layanan kepada nasabah. Selain itu, perbaikan proses bisnis dan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan berkelanjutan dapat meningkatkan produktivitas dan menekan pemborosan sumber daya.

3. Likuiditas (CR)

Pengelolaan likuiditas melalui Cash Ratio yang sehat, menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas dengan mengatur cash ratio secara optimal. Penyimpanan kas yang berlebihan akan mengurangi potensi pendapatan karena dana tersebut tidak diinvestasikan secara produktif, sedangkan likuiditas yang terlalu rendah dapat mengancam kelancaran operasional dan kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, pengelola perlu melakukan perencanaan kas secara tepat, memanfaatkan instrumen likuid lainnya yang menguntungkan, serta melakukan pemantauan likuiditas secara real-time untuk mengantisipasi kebutuhan dana mendadak.

4. Loan to Asset Ratio (LAR)

LAR dalam penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai rata-rata LAR yang cukup tinggi (68,33%) mengindikasikan bahwa sebagian besar aset BPR sudah dialokasikan ke kredit. Meskipun hal ini dapat meningkatkan potensi pendapatan bunga, risiko kredit bermasalah juga

meningkat jika tidak dikelola dengan hati-hati. Oleh karena itu, BPR perlu menyeimbangkan strategi penyaluran kredit dengan kualitas kredit yang sehat, memperkuat monitoring pinjaman, serta mendiversifikasi portofolio aset agar tidak terlalu bergantung pada pembiayaan. Dengan cara ini, LAR tetap dapat mendukung profitabilitas tanpa memperbesar risiko.

5. Size (ukuran Bank)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran bank (Size) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin besar aset yang dimiliki BPR tidak selalu meningkatkan keuntungan, bahkan cenderung menurunkan ROA karena risiko inefisiensi dan beban operasional yang meningkat. Oleh karena itu, BPR perlu lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi aset. Pertumbuhan ukuran harus diiringi dengan peningkatan efisiensi, penguatan manajemen biaya, serta pengelolaan sumber daya yang optimal. Dengan demikian, bukan sekadar memperbesar aset, melainkan memastikan setiap pertumbuhan aset benar-benar mampu memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas.

6. Gender Direksi

Meskipun penelitian ini menemukan bahwa gender direksi tidak berpengaruh signifikan sebagai variabel moderasi hubungan risiko kredit dan profitabilitas, keberadaan perempuan tetap penting dalam jajaran direksi. Direksi perempuan

cenderung berhati-hati dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat memberikan perspektif tambahan dalam pengelolaan risiko. Namun, tanpa dukungan sarana system informasi data debitur yang menunggak, serta budaya kerja pada BPR pada umumnya penanganan NPL di akhir bulan, sistem pengendalian kredit, serta tata kelola yang memadai, sifat kehati-hatian tersebut belum cukup untuk menekan dampak NPL terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, BPR tetap disarankan untuk mendorong keberagaman gender di tingkat manajemen sebagai bagian dari penguatan good corporate governance (GCG) jangka panjang.

Untuk memperkaya kajian dan mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Menggunakan data yang lebih luas, baik dari segi waktu (periode longitudinal yang lebih panjang) maupun cakupan geografis, sehingga hasil dapat lebih representatif dan generalisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas BPR, seperti faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga), tata kelola perusahaan (corporate governance) yang lebih detail, atau aspek inovasi teknologi keuangan (fintech).

3. Mengkaji lebih spesifik peran gender dengan menambahkan variabel kualitas kepemimpinan atau tingkat partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan strategis di tingkat direksi.



DAFTAR RUJUKAN

- Adam, M., Safitri, R., & Wahyudi, T. (2018). Effect of company size, liquidity and operational efficiency on bank profitability with problem credit risk as a moderating variable at commercial banks that are listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 6(3), 331-344.
- Ahmed, S., Majeed, M. E., Thalassinou, E., & Thalassinou, Y. (2021). The Impact of Bank Specific and Macro-Economic Factors on Non-Performing Loans in the Banking Sector: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(5), 217. <https://doi.org/10.3390/jrfm14050217>
- Akbar, A. A D. H. (2024). The effect of NPL, BOPO, NIM on ROA of state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 91-101.
- Alaziz, M. (2020). Effect of CAR, LDR, ROA, ROA, and NIM toward the commercial bank in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 225-234.
- Ali, M., & Puah, C. H. (2019). The internal determinants of bank profitability and stability: An insight from banking sector of Pakistan. *Management research review*, 42(1), 49-67.
- Anan, M. (2023). Analisis cash ratio, quick ratio dan current ratio terhadap return on asset (studi kasus: perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(4), 1528-1545.
- Anggraeni, E. I. (2024). Pengaruh kepemilikan manajemen dan good corporate governance terhadap penerapan triple bottom line dengan kinerja keuangan sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 11-24.
- Anggraeni, L. P. (2023). Corporate governance dan risiko serta ukuran bank. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3376-3387.
- Aura Salsabila, E. S. (2024). The effect of NPL, LDR, and CAR on ROA with NIM as a mediation variable in conventional bank listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 1698-1710.

- Budiharjo, R., & Supriatiningsih, S. (2021). Pengaruh non-performing loan, loan to asset ratio dan inflasi terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*.
- Cardillo, G., Onali, E., & Torluccio, G. (2020). Does gender diversity on banks' boards matter? Evidence from public bailouts. *Journal of Corporate Finance*, 65, 101560. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101560>
- Dani S., & Widyaningsih, M. (2024). Analisis pengaruh likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 4(1), 57-72. <https://doi.org/10.36908/jimesha.v4i1.292>
- Fayaz, M., Abbas, M., & Zahid, M. (2021). Gender diversity and environmental sustainability: Investigating some methodological perspectives. *Journal of Managerial Sciences*, 15(3), 1-12. <https://www.researchgate.net/publication/353761199>
- Galletta, S. M. (2021). Gender diversity and sustainability performance in the banking industry. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 161-174.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (Edisi pertama, cetakan kedua belas). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khan, M. A., Siddique, A., & Sarwar, Z. (2020). Determinants of non-performing loans in the banking sector in developing states. *Asian Journal of Accounting Research*. ISSN: 2459-9700. Artikel akses terbuka, tanggal publikasi artikel: 1 Mei 2020, tanggal publikasi edisi: 30 Juni 2020.
- Kidane, S. T. (2020). Credit risk management and profitability: Empirical evidence on Ethiopian commercial banks. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 8(4). <https://doi.org/10.22437/ppd.v8i4.10225>
- Lestari, H. (2021). The effect of liquidity, leverage, and bank's size on bank's profitability of Indonesian listed bank. *Jurnal Manajemen Universitas Ibn Khaldun Bogor*, 12, 26-39. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i2.3946.r>
- Liviawati, L., Putri, G. E., & Wardi, J. (2022). Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap NPL Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 154-161.

- Mandagie, Y. R. (2021). Analyzing the impact of CAR, NIM, and NPL on ROA of banking companies (An empirical study on BEI listed companies). *Inquisitive*, 72-87.
- Muttaqin, I., & Qomar, M. N. (2024). Pengaruh Risiko Kredit dan Bank Size Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah milik BUMN di Indonesia Sebelum Merger. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 12-27.
- Nadeem, M., Suleman, T., & Ahmed, A. (2019). Women on boards, firm risk and the profitability nexus: Does gender diversity moderate the risk and return relationship? *International Review of Economics and Finance*, 64, 427-442. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2019.08.007>
- Nangur, D. S. W., & Pamungkas, L. D. (2022). Analisis pengaruh rasio BOPO, loan to deposit, cash ratio terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2018-2020). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 153-161.
- Nugraha, Y., Ay, B., & Damayanti, R. (2019). Analisis pengaruh jumlah kredit, loan to asset ratio (LAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap non-performing loan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Wonogiri tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Edunomika*. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.632>
- Nuringwahyu, S., Trianti, K., & Sholikhah, L. (2024). Analisis perbandingan likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 20(2), 386-421.
- Nurwahyudi, M. R., & Mudasetia, D. D. (2020). Pengaruh gender wanita dalam dewan direksi terhadap kinerja keuangan studi pada perusahaan yang masuk index Kompas 100 tahun 2014-2015. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 12(2), 1-15. <https://doi.org/10.33747>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang transparansi dan publikasi laporan bank umum konvensional. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang bank umum. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2021 tentang rencana bisnis bank umum syariah dan unit usaha syariah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Owen, A. L., & Temesvary, J. (2018). The performance effects of gender diversity on bank boards. *Journal of Banking & Finance*, 90, 50-63.
- Panjaitan, D. K. A., & Adam, H. (2023). The effect of implementing OJK-BOX (OBOX) application in the relationship among NPL, BOPO, and cash ratio on the profitability of rural bank (BPR) in East Java. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 12(2), 303–316. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika>
- Pitaloka, A. K., & Waluyo, D. E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021. *Jurnal Capital*, 4(2), 46-63.
- Purnama, C., Rahmah, Z. Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., & Karem, N. A. (2024). Evaluasi dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terhadap pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(2), 308-318.
- Ramadhanti, C., Marlina, & Hidayati, S. (2019). The effect of capital adequacy, liquidity, and credit risk on profitability of commercial banks. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1), 71-78.
- Rembet, W. E., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa)(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Rukaiyah, & Hisan, K. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.32505/jim.v5i1.5910>
- Saleh, I., Abu Afifa, M., & Murray, L. (2020). The effect of credit risk, liquidity risk, and bank capital on bank profitability: Evidence from an emerging market. *Cogent Economics & Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1814509>
- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020). Manajemen risiko kredit bagi bank umum. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 553-557.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sulisnawati, S., Saleh, S., Budi, N., Nempung, V. A. T., & Istiandar, F. R. (2022). Pengaruh EAR, size, LAR, BOPO, LDR, dan CAR terhadap return on asset (ROA) (Studi pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2018). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1), 301-325.
- Sunaryo, D. (2020). The effect of capital adequacy ratio (CAR), net interest margin (NIM), non-performing loan (NPL), and *Loan to Deposit Ratio* (LDR) against return on asset (ROA) in general banks in Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 149-158.
- Suwandi, S. H., & Nurdin, F. (2024). Profitabilitas BPR Malang: Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan non-performing loan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(3), 2024.
- Widarti, R. A. (2022). How gender diversity influences corporate sustainability performance: A literature review. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 84-95.
- Widyakto, A., Suhardjo, Y., Prapti, N. S. S., & Ardiansari, A. (2021). Analysis of the impact of NIM, LDR, and NPL on bank profitability with variable mediating firm size (Empirical study on public banks listed on IDX in 2015-2019). *Management Analysis Journal*, 10(3). <https://doi.org/10.15294/MAJ.V10I3.48249>